

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kemenaker RI, *Profil Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional Indonesia Tahun 2022*. 2022.
- [2] Presiden RI, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja,” *Pres. Republik Indones.*, no. 14, pp. 1–20, 1970, [Online]. Available: <https://jdih.esdm.go.id/storage/document/uu-01-1970.pdf>
- [3] PP RI, “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2019 Tentang Kesehatan Kerja,” *Pemerintah RI*, p. 24, 2019, [Online]. Available: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/128642/pp-no-88-tahun-2019>
- [4] H. Sofyan and M. F. Maulana, “Analisis Bahaya Dan Risiko K3 Dengan Metode Hirarc Pada Area Dieshop Di Pt Xyz Plant 2,” *Sist. J. Ilm. Nas. Bid. Ilmu Tek.*, vol. 10, no. 1, pp. 21–26, 2022, doi: 10.53580/sistemik.v10i1.66.
- [5] Casban, “Analisis Penyebab Kecelakaan Kerja Pada Proses Washing Container di Divisi Cleaning Dengan Metode Fishbone Diagram Dan SCAT,” *JISI J. Integr. Sist. Ind.*, vol. 5, no. 2, pp. 111–121, 2018.
- [6] W. L. Ervianto, *Manajemen Proyek Kontruksi*, Revisi. Yogyakarta: Andi, 2005.
- [7] H. J. Paskan, *Risk Analysis and Control for Industrial Processes - Gas, Oil and Chemicals : A System Perspective for Assessing and Avoiding Low-Probability, High-Consequence Events*. Oxford: Elsevier, 2015.
- [8] H. Nugraha, “Analisis Pelaksanaan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dalam Upaya Meminimalkan Kecelakaan Kerja Pada Pegawai Pt. Kereta Api Indonesia (Persero),” *Coopetition J. Ilm. Manaj.*, vol. 10, no. 2, pp. 93–102, 2019, doi: 10.32670/coopetition.v10i2.43.
- [9] Suma'mur, *Keselamatan Kerja & Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: Gunung Agung, 2009.
- [10] S. Bangun and I. Indriasari, “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tindakan

- Tidak Aman pada Pekerja di Proyek Pembangunan Apartemen Evencho Margonda,” *J. Tek.*, vol. 10, no. 1, pp. 133–146, 2021, doi: 10.31000/jt.v10i1.4003.
- [11] F. Edigan, L. R. Purnama Sari, and R. Amalia, “Hubungan Antara Perilaku Keselamatan Kerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Karyawan PT Surya Agrolika Reksa Di Sei. Basau,” *J. Saintis*, vol. 19, no. 02, p. 61, 2019, doi: 10.25299/saintis.2019.vol19(02).3741.
- [12] “Panduan APD Saat Menangani Bahan Kimia Berbahaya, Pilih Yang Tepat!,” *SAFETYSIGN.co.id*, 2017. (<https://www.safetysign.co.id/news/300/Panduan-APD-Saat-Menangani-Bahan-Kimia-Berbahaya-Pilih-yang-Tepat>, diakses 03 agustus 2023).
- [13] T. I. A. Sugiri, “Manajemen resiko k3”.
- [14] Australian Standard/New Zealand, *Risk Management Guidelines companion to AS/NZS 4360: 1999*. Sydney and Wellington, 1999.
- [15] H. P. Pasaribu *et al.*, “Metode Failure Mode and Effect Analysis (Fmea) Dan Fault Tree Analysis (Fta) Untuk Mengidentifikasi Potensi Dan Penyebab,” *Manaj. Tek.*, 2017.
- [16] N. M. Jaya, G. A. P. C. Dharmayanti, and D. A. R. Ulupie Mesi, “Manajemen Risiko K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja) Pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit Bali Mandara,” *J. Spektran*, vol. 9, no. 1, p. 29, 2021, doi: 10.24843/spektran.2021.v09.i01.p04.
- [17] S. Ramli, *Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja*. Jakarta: Dian Rakyat, 2010.
- [18] H. M. Denny, B. Kurniawan, B. Keselamatan, and F. K. Masyarakat, “Perbandingan Hasil Investigasi Penyebab Insiden Dengan Menggunakan Metode Scat Dan Metode Tripod (Studi Kasus Penyebab Insiden Di Terminal

- Lpg Semarang),” *J. Kesehat. Masy.*, vol. 6, no. 1, pp. 616–626, 2018.
- [19] R. S. Ervina, “Systematic Cause Analysis Technique (SCAT),” 2008. safetyarea.files.wordpress.com
- [20] W. T. Utama, “Systematic Cause Analysis Technique,” *JK Unila*, vol. 4, no. 2, pp. 168–182, 2020.
- [21] N. Susendi, A. Suparman, and I. Sopyan, “Kajian Metode Root Cause Analysis yang Digunakan dalam Manajemen Risiko di Industri Farmasi,” *Maj. Farmasetika*, vol. 6, no. 4, p. 310, 2021, doi: 10.24198/mfarmasetika.v6i4.35053.
- [22] D. Alfaret and Fadhilah, “Analisis Resiko Keselamatan Kerja Dengan Metode Hirarc (Hazard Identification , Risk Assessment, And Risk Control) di Tambang Bawah Tanah PT. Nusa Alam Lestari, Desa Salak, Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto, Provinsi Sumatera Barat,” *J. Bina Tambang*, vol. 6, no. 4, pp. 1–12, 2021.
- [23] C. R. Artisitella, “Pengendalian Potensi Bahaya Dan Keselamatan Kerja Menggunakan Metode Hazard Identification Risk Assessment & Risk Control (Hirarc) Dengan Pendekatan Job Safety Analysis (Jsa) Pada Bagian Buffing Small Up (Studi Kasus: Departemen Painting PT. Yamaha Indone,” p. 6, 2021.
- [24] D. Agustin, “Analisis Hazard Unsafe Action Menggunakan Metode Job Safety Analysis (JSA) Dan Pengendalian Risiko Menggunakan Metode Hazard Identification , Risk Assessment And Risk Control (HIRARC) (Studi Kasus Warehouse PT . Heinz ABC Indonesia),” 2022.
- [25] D. S. Urrohmah and D. Riandadari, “Identifikasi Bahaya dengan Metode Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control (Hirarc) dalam Upaya Memperkecil Risiko Kecelakaan Kerja di PT. PAL Indonesia,” *J. Pendidik. Tek. Mesin*, vol. 8, no. 1, pp. 34–35, 2019.

- [26] A. N. Widyadhana and A. E. Apsari, “Analisis Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Metode Hira Dan Scat (Studi Kasus : PT . X),” vol. 1, no. 2, pp. 25–34, 2023.